

## MANAJEMEN PUSKESMAS TINGGINYA KASUS TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV KOTO KABUPATEN AGAM

Ramdanil Arifin<sup>1</sup>, Srifauzana Oktifa<sup>2</sup>, Ela Elfany<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Fort De Kock Bukittinggi

\*Email Korespondensi: [elaelfany1508.ml@gmail.com](mailto:elaelfany1508.ml@gmail.com)

### Info Artikel

**Masuk:** 27 Juni 2022

**Revisi:** 07 Juli 2022

**Diterima:** 27 Oktober 2022

### Keywords:

Health center management,  
Covid-19

### Kata kunci:

Managemen puskesmas, Covid-19

e-ISSN: 2775-2402

### ABSTRACT

*In early 2020, the world was shocked by an outbreak of a new pneumonia that started in Wuhan, Hubei Province, which then spread rapidly to more than 190 countries and territories. This outbreak was named coronavirus disease 2019 (COVID-19) caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). In determining the priority of the problem, it is done by means of the scoring technique with the ultrasound method. Based on the data above, the data confirmed positive for Covid-19 where from the number of suspects, 617 people, 103 people were found to be positive for Covid-19 in the range of July 2020 to December 2020, which is the priority problem from the program and also the results of the calculation of the USG method get first order. of each program. The form of intervention carried out at the Puskesmas was to carry out Mobile Vaccination, coordinate with the holders of the Mobile Vaccination program, conduct counseling, distribute masks to the public who visited the market, and provide counseling videos to the Puskesmas.*

### ABSTRAK

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Dalam menentukan prioritas masalah dilakukan dengan cara teknik Skoring dengan metode USG. Berdasarkan data di atas data Terkonfirmasi Positif Covid-19 dimana dari jumlah suspect yaitu 617 orang ditemukan 103 orang yang positif Covid-19 di range Juli 2020 sampai Desember 2020, yang merupakan prioritas masalah yang mana dari program dan juga hasil perhitungan metode USG mendapatkan urutan pertama dari setiap program. Bentuk intervensi yang dilakukan di Puskesmas adalah dengan melakukan Vaksinasi Mobile, koordinasi dengan pemegang program Vaksinasi Mobile, melakukan penyuluhan, membagikan masker kepada masyarakat pengunjung pasar, memberikan video penyuluhan kepada Puskesmas.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tenaga kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional bidang kesehatan yang diarahkan untuk mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Dalam kaitan ini pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan untuk memperoleh tenaga kesehatan yang bermutu dan mampu mengemban tugas untuk mewujudkan perubahan, pertumbuhan dan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Saat ini tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya pengetahuan, status sosial,

dan ekonomi masyarakat. Suatu kewajiban bagi penyedia pelayanan kesehatan untuk berupaya memenuhi tuntutan tersebut, sehingga masyarakat akan merasa puas dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Salah satu faktor yang sangat dominan dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan adalah adanya sumber daya kesehatan yang profesional seperti Sarjana Kesehatan Masyarakat (Permenkes, 2016).

Manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui proses penyelenggaraan yang dilaksanakan dengan baik dan benar serta bermutu, berdasarkan atas hasil analisis situasi yang didukung dengan data dan informasi yang akurat (evidence based). Sedangkan efisien berarti bagaimana Puskesmas memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dapat melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar dengan baik dan benar, sehingga dapat mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan (Permenkes, 2016).

Pandemi COVID-19 adalah pandemi dari virus corona yang pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Cina (WHO, 2020). Dan Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada 2 Maret 2020 dengan Bapak Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus corona (detikcom, 2020). COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

## **METODE KEGIATAN**

Dalam menentukan prioritas masalah dapat dilakukan dengan cara teknik skoring. Dalam menetapkan prioritas masalah di wilayah kerja Puskesmas IV Koto, digunakan metode USG yang merupakan suatu teknik atau suatu cara yang digunakan

untuk membantu tim dalam mengambil keputusan atas beberapa pilihan atau alternatif. Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Dari hasil USG tersebut akan terlihat urutan nilai terbanyak sampai terkecil yang menjadi urutan “masalah prioritas“, yang selanjutnya diambil keputusan (decision making) untuk diselesaikan dengan rencana kegiatan (Plan ofAction- POA).

Masalah yang di ambil untuk memberikan kode penetapan masalah yaitu:

- a) Pada Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit masalah yang di angkat yaitu TB paru
- b) Pada Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit masalah yang di angkat yaitu Cakupan Imunisasi Lengkap
- c) Pada program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit masalah yang diangkat yaitu DPT Hb Hib lanjutan
- d) Pada Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit masalah yang di angkat yaitu kasus terkonfirmasi Covid-19 karena data tahun 2020 dari 617 kasus suspect terdapat 103 yang terkonfirmasi positif, dan pada tahun 2021 terdapat 287 kasus terkonfirmasi positif Covid-19, dan pada bulan maret 2021 terdapat 1 kasus kematian. Pada april 2021 terdapat 1 kasus kematian. Pada bulan mei 3 kasus kematian, pada bulan juni terdapat 2 kasus kematian, juli 3 kasus kematian, agustus 3 kasus kematian, september 4 kasus kematian.

### Penetapan prioritas masalah

Dari hasil skoring dengan metode USG maka di dapat hasil sebagai berikut :

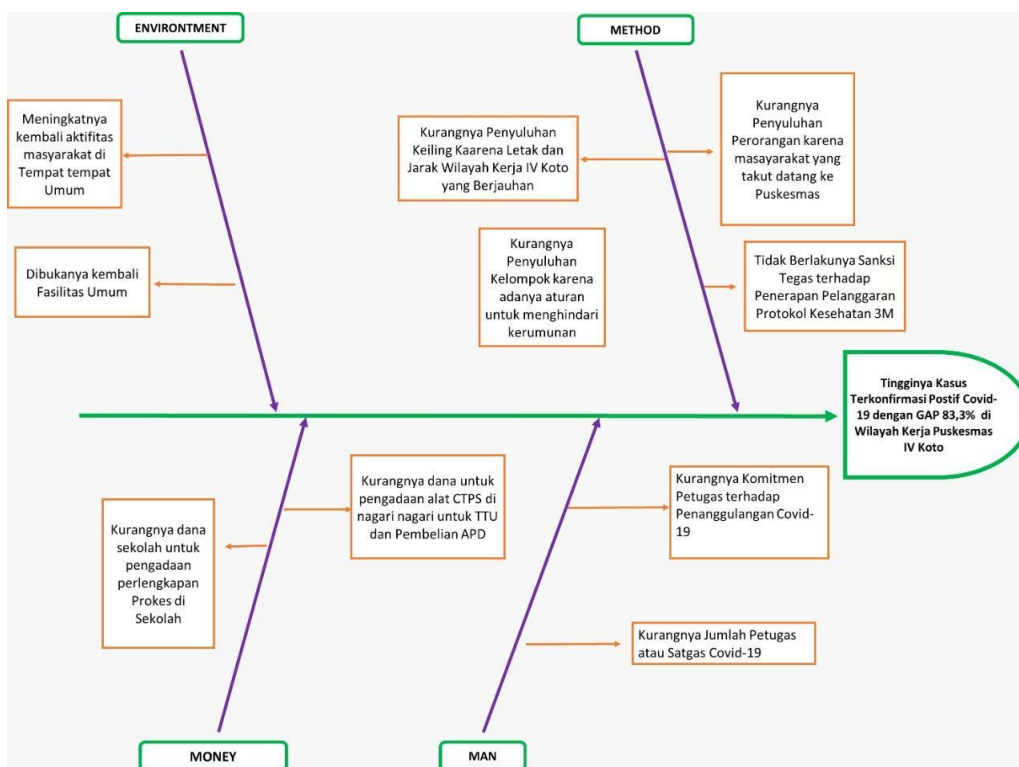
**Table 1.**  
Urutan Prioritas Masalah

<b>Kode</b>	<b>Masalah</b>	<b>Prioritas</b>
<b>D</b>	<b>Terkonfirmasi positif covid-19</b>	<b>I</b>
<b>A</b>	<b>TB paru</b>	<b>II</b>
<b>B</b>	<b>Imunisasi lengkap</b>	<b>III</b>
<b>C</b>	<b>DPT HB Hib lanjutan</b>	<b>IV</b>

Berdasarkan data di atas data Terkonfirmasi Positif Covid-19 dimana dari jumlah suspect yaitu 617 orang ditemukan 103 orang yang positif Covid-19 di range Juli 2020 sampai Desember 2020, yang merupakan prioritas masalah yang mana dari program dan juga hasil perhitungan metode USG mendapatkan urutan pertama dari setiap program sehingga masalah ini yang akan dijadikan masalah yang akan dilakukan intervensi.

**Analisis penyebab masalah**

**Gambar 1. Fishbone Tingginya Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto**



Berdasarkan fishbone yang telah dibuat didapatkan faktor yang menjadi penyebab utama tingginya kasus penularan Covid-19 di wilayah kerja puskesmas IV Koto yaitu Metode dan Man. Kedua faktor ini ditetapkan sebagai faktor utama serta akan dilakukan pemecahan masalah yang mengarah ke manajemen puskesmas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Data yang diperoleh bahwa yang menjadi Prioritas Masalah adalah masih tingginya kasus terkonfirmasi Positif Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto dengan Target 5% dari kasus Suspec, dan terjadi capaian yaitu 16,7% dari kasus Suspec (sehingga terjadi GAP 11,7% ) Adapun kegiatan intervensi yang dilakukan adalah :



**Gambar 2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program**

Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan pemegang Program Vaksinasi Covid 19 , Tim Vaksinasi Covid-19, dengan cara melakukan briefing dengan Kepala Puskesmas dan dengan pemegang program Vaksinasi Covid-19 dan Tim Vaksinasi Covid-19 untuk menentukan jadwal dan alur untuk vaksinasi Covid-19.



**Gambar 2. Mobile vaksin**

**Tabel 2.  
Hasil Intervensi Vaksinasi Mobile Ke Nagari Nagari  
di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto**

No	Tempat	Tanggal	Jumlah masyarakat yang di vaksin
1	Wali nagari guguk ranah	8 November 2021	98
2	Wali nagari balingka	9 November 2021	300
3	Wali nagari koto tuo	10 November 2021	150

4	Wali nagari koto panjang	11 November 2021	135
5	Wali nagari koto gadang	12 November 2021	79
6	Gebyar HKN Puskesmas IV Koto	13 November 2021	359
7	Wali nagari sungai landia	15 November 2021	89
8	Wali nagari koto panjang	16 November 2021	175
9	Wali nagari koto tuo	17 November 2021	171
10	Wali nagari sianok	18 November 2021	283
11	Wali nagari balingka	19 November 2021	297
12	Wali nagari guguaq tinggi	20 November 2021	292
13	Wali nagari singai landia	22 November 2021	67



**Gambar 3. Penyuluhan di dalam ruangan**

Melakukan Penyuluhan di Dalam Ruangan dengan tujuan masyarakat memahami pencegahan penularan Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19. Penyuluhan dilakukan di berbagai tempat seperti di ruang tunggu puskesmas di kantor walinagari, di kantor Kecamatan.



**Gambar 4. Pembagian masker**

Melakukan kegiatan pembagian masker kepada masyarakat yang melakukan kegiatan jual beli di Pasar Pakan Salasa, dimana masyarakat yang awalnya tidak memakai masker setelah di bagikan masker termotivasi untuk menggunakan masker.



**Gambar 5. Vidio penyuluhan vaksin**

Membuat video penyuluhan tentang Vaksin covid-19 kemudia video di putar di layar monitor di ruang tunggu puskesmas, sehingga pengunjung Puskesmas tertarik menyaksikan video animasi tersebut dan dapat memahami tentang Vaksinasi Covid-19.

## **SIMPULAN**

Setelah melaksanakan kegiatan Di Puskesmas IV Koto selama satu bulan, yang dimulai pada tanggal 01 sampai 27 November 2021, ilmu yang dapat dipelajari yaitu tentang bagaimana cara menganalisis manajemen pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas IV Koto serta mutu pelayanan kesehatan masyarakat dan manajemen penanganan covid 19 di Puskesmas IV Koto.

Bentuk intervensi yang dilakukan di Puskesmas adalah dengan melakukan Vaksinasi Mobile, koordinasi dengan pemegang program Vaksinasi Mobile, melakukan penyuluhan, membagikan masker kepada masyarakat pengunjung pasar, memberikan video penyuluhan kepada Puskesmas. Seluruh kegiatan intervensi dan implementasi dapat berlangsung dengan baik dengan melibatkan peran serta masyarakat, Kepala Puskesmas IV Koto dan staf dalam melaksanakan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan Indonesia, 2019, Permnkes No. 43 Tahun 2019, Jakarta, Kementrian Kesehatan Indonesia
- Menteri Kesehatan Indonesia, 2016, Permenkes No. 44 Tahun 2016, Jakarta, Kementrian Kesehatan Indonesia
- Kementrian Kesehatan Indonesia, Kementrian Kesehatan Indonesia, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid- 19)
- Pencapaian Programm Kinerja Puskesmas IV Koto Tahun 2020